

ABSTRAK

Faradila Aini, 2022: Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pembentukan Karakter Religius Dan Karakter Kedisiplinan Studi Pada Polisi Sektor Wilayah Galis Pamekasan), Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah, IAIN MADURA, Pembimbing: Dr. H. Nor Hasan, M.Ag Dan Dr. H. Achmad Muhlis, M.A.

Kata kunci: Penanggulangan Kenakalan Remaja, Pembentukan Karakter Religius, Karakter Kedisiplinan

Berdasarkan hal tersebut, ada 3 pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Yang *pertama*; apa program penanggulangan kenakalan remaja melalui pembentukan karakter religius dan karakter kedisiplinan oleh kepolisian sektor wilayah Galis Pamekasan, *kedua*; bagaimana pelaksanaan program penanggulangan kenakalan remaja dalam pembentukan karakter religius dan karakter oleh kepolisian sektor wilayah Galis Pamekasan, *ketiga*; bagaimana gambaran hasil melalui pembentukan karakter religius dan karakter kedisiplinan bagi remaja oleh kepolisian sektor wilayah Galis Pamekasan.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif studi kasus. Dengan Prosedur pengumpulan data 1. Observasi non partisipan yaitu ketika pelaksanaan kegiatan al-Banjari dan pramuka, 2. Wawancara tidak terstruktur yaitu dengan Kapolsek, Waka polsek, pengurus dan anggota al-banjari, pembina dan anggota pramuka, 3. Dokumentasi yaitu ketika latihan al-banjari dan pramuka.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah *pertama*; penanggulangan kenakalan remaja yang dilakukan POLSEK Galis adalah meakukan penyuluhan, razia dan patroli namun seain hal tersebut juga melakan pembentukan karakter religious, program yang dilakukan adalah kegiatan al-Banjari dan pembentukan karakter kedisiplinan yaitu kegiatan pramuka. *Kedua*; kegiatan banjari dilaksanakan pada hari jum'at jam 13:00-15:00 bagi putri dan hari sabtu jam 20:00-22:00 bagi putra. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan banjari adalah 1) Kapolsek dan kepolisian, yaitu dengan mensupport dan memenuhi yang dibutuhkan, 2) anggota, semangat dan aktif dalam mengikuti atihan, sedangkan faktor penghambatnya ada dua 1) dari anggota, masih ada anggota yang tidak aktif, 2) dari lingkungan, teman yang membuat mereka bolos untuk latihan. Sedangkan pada kegiatan pramuka dilakukan pada hari minggu jam 15:00-17:00. Yang menjadi pendukung dari kegiatan tersebut adalah 1. Kepolisian, memberikan motivasi kepada anggota pramuka, 2. Pembina, semangatnya Pembina daam latihan dan memberikan motivasi, 3. Anggota, rajin dan disiplin 4. Kegiatan yang dilakukan, macam-macam kegiatan yang dilakukan sehingga membuat anggota semangat datang latihan 5. Dana, adanya dana yang diberikan POELSEK Galis. Sedangkan yang menjadi penghambat adalah 1. Cuaca, cuaca yang buruk seperti hujan yang membuat menghambat jalannya

kegiatan, 2. Covid 19, adanya covid 19 kegiatan 2 bulan terhenti sehingga membuat anggota tidak latihan, 3. Anggota, anggota yang masih telat dan tidak hadir waktu latihan.